

HSBC Sustainability
Membangun Masyarakat Tangguh dan Mendukung Pemulihan Ekonomi Indonesia

Jakarta, 1 February 2021 – Saat ini 94,69 persen UMKM di Indonesia mengalami penurunan penjualan. Mereka juga mengalami tekanan produksi yang disebabkan kenaikan biaya bahan baku dan kesulitan mempertahankan tenaga kerja. Akibatnya, 72 persen UMKM di berbagai daerah tidak dapat mempertahankan usahanya.¹ Kondisi ini sangat memprihatinkan mengingat UMKM adalah salah satu penggerak ekonomi domestik dan penyerap tenaga kerja di Indonesia.

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC Indonesia) sejak awal pandemi konsisten berupaya untuk membantu masyarakat rentan yang terdampak pandemi COVID-19. Melalui kerjasama dengan Rumah Zakat, Wahana Visi Indonesia, PMI, dan YCAB hingga saat ini beragam kontribusi ke berbagai daerah di Indonesia telah disampaikan.

Para pelaku UMKM dan petani menjadi fokus penyaluran kontribusi HSBC Indonesia kali ini, mengingat keduanya sangat terdampak oleh krisis.

Laporan tim lapangan mitra HSBC Indonesia juga mengungkapkan beberapa situasi berat yang dihadapi UMKM dan petani di berbagai daerah. Sebagian besar pelaku UMKM mengalami penunggakan maupun penambahan utang usaha, sedangkan petani banyak yang mengalami kerugian akibat harga hasil pertanian yang turun drastis.

Melalui program-program yang dijalankan oleh keempat NGO, lebih dari 4,800 UMKM dan petani, serta lebih dari 21,000 keluarga rentan terdampak pandemi telah menerima bantuan dari HSBC Indonesia. Kontribusi yang diberikan kepada UMKM dan petani adalah dalam bentuk pelatihan usaha, mentoring dan monitoring usaha, hingga bantuan modal dan asuransi usaha/pertanian. Tak sedikit karyawan korban PHK akibat pandemi yang beralih profesi menjadi petani atau membuka usaha dengan bantuan modal usaha dari HSBC.

“Segala upaya dan kontribusi yang kami salurkan kepada UMKM, petani, dan masyarakat rentan sejatinya bertujuan agar mereka menjadi masyarakat yang tangguh dalam menghadapi krisis. UMKM adalah tulang punggung ekonomi, dan petani adalah pilar ketahanan pangan kita. Keduanya harus kita dukung bersama-sama,” **Nuni Suttyoko, Head of Corporate Sustainability PT Bank Indonesia** menjabarkan.

Atas dasar itu pulalah, di kuartal keempat tahun ini HSBC Indonesia kembali menyalurkan kontribusi. Bertepatan dengan Diskusi Daring HSBC Sustainability “Membangun Masyarakat Tangguh” yang diselenggarakan baru-baru ini, **Presiden Direktur PT Bank HSBC Indonesia, François de Maricourt** kembali menyerahkan bantuan kepada masyarakat melalui Rumah

¹ <http://lipi.go.id/siaranpress/diagnosis-ekonomi-nasional-terhadap-kinerja-umkm-di-pandemi-covid-19/22069>

Zakat yang diwakili oleh Bapak Nur Efendi selaku CEO Rumah Zakat dan Wahana Visi Indonesia yang diwakili Bapak Doseba T Sinay selaku CEO & National Director Wahana Visi Indonesia. Turut hadir menyaksikan momen tersebut, Menteri Koperasi & UMK Teten Masduki dan Wakil Ketua Satgas Pemulihan Ekonomi Nasional, Bambang Widiyanto.

“Penting bagi kita untuk membangun sinergi antara pemerintah, aggregator masyarakat seperti Wahana Visi Indonesia dan Rumah Zakat serta sektor swasta seperti HSBC Indonesia, Hal ini akan membantu para pelaku UMKM dan petani berkembang dan turut membangun ketahanan masyarakat di Negeri ini,” demikian seperti disampaikan **François de Maricourt, Presiden Direktur PT Bank HSBC Indonesia.**

Diharapkan lebih banyak lagi masyarakat Indonesia yang terbantu untuk kuat bertahan dan tetap berdaya. Semoga upaya HSBC Indonesia ini mampu menginspirasi dan mendorong masyarakat lainnya untuk turut mendukung UMKM dan petani, karena masa sulit ini akan berhasil kita lalui dengan melangkah berjuang bersama.

oOo

Tentang HSBC Sustainability

Di HSBC, keberlanjutan diartikan sebagai upaya membangun bisnis jangka panjang dengan senantiasa memperhatikan pertimbangan sosial, lingkungan dan ekonomi dalam berbisnis. Hal ini turut memacu kegiatan usaha seraya berkontribusi bagi pertumbuhan serta kelestarian masyarakat. HSBC turut berkontribusi untuk berbagai program kemasyarakatan di dunia dan melibatkan ribuan karyawan di seluruh dunia untuk menyumbangkan waktu dan keterampilan mereka dalam program relawan. Titik berat investasi kemasyarakatan PT Bank HSBC Indonesia adalah program keterampilan kerja, kelestarian lingkungan dan serta keuangan yang berkelanjutan. Untuk keterangan lebih lanjut klik [di sini](#).

 HSBC Indonesia  @HSBC_ID

Kontak media

Alina Pranoto | 62 21 30405389 | alinasukmayanipranoto@hsbc.co.id